

## TUGAS AKHIR

# IMPLEMENTASI PROGRAM 5S SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA

(Studi Kasus di: CV. Permata Tujuh Wonogiri)



*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri Pada Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Disusun Oleh :

**ARIS YULIYANTO**  
**D 600 030 001**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi sekarang ini sektor industri dan jasa berkembang dengan pesat. Dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur maupun jasa, akan menghasilkan suatu keluaran. Yang mana keluaran tersebut belum tentu bisa memenuhi kepuasan konsumen baik dalam hal jumlah, mutu, pelayanan, maupun perbandingan yang didapat dari sumber-sumber yang harus dikeluarkan atau bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa tersebut. Peningkatan keluaran (*output*) harus diikuti dengan pemanfaatan masukan (*input*) yang tepat, sehingga memperoleh keuntungan yang besar.

Pencapaian *output* yang optimal akan terwujud apabila didukung dengan pemanfaatan sumber daya (*input*) secara optimal. Sumber-sumber *input* perusahaan antara lain: bahan baku (*raw material*), tenaga kerja (*labour*), modal (*capital*), energi (*energy*), mesin-mesin (*machines*), peralatan (*equipment*) dan bahan pembantu pendukung lainnya (*other expense input*). Semua *input* tersebut akan saling melengkapi guna menunjang perolehan *output* yang optimal. Pemanfaatan *input* yang sekecil mungkin merupakan salah satu upaya menghasilkan *output* yang optimal.

Lingkungan kerja yang tidak baik ini menyebabkan produktivitas manufaktur menjadi rendah sehingga akan berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Penggunaan sumber daya produksi untuk menghasilkan

produk akan menjadi lebih besar atau dapat dikatakan terjadi pemborosan. Target dan rencana produksi tidak dapat direalisasikan, bilamana unsur-unsur produktivitas yang meliputi kualitas, efisiensi, dan efektifitas bernilai rendah maka dengan sendirinya produktivitas perusahaan pun akan menjadi rendah. (Rasjidin. R.,Dkk, 2006:1)

CV. Permata Tujuh merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi *furniture*. Produk yang dihasilkan berupa: Meja *telephone*, Meja Televisi, Almari. Produk yang dihasilkan harus dijaga bahkan ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan kualitas produk tersebut diperlukan lingkungan kerja yang nyaman, bersih dan kemudahan menjagkau peralatan dan bahan baku dalam proses produksi.

Pada saat ini kondisi lingkungan kerja CV. Permata Tujuh masih kurang nyaman. Ruangan kerja yang tidak bersih, pada bagian mesin, peralatan dan lantai. Material-material yang akan diproses ditumpuk tanpa pemilihaan, berbagai peralatan produksi tidak tersimpan dengan baik, barang-barang yang tidak berguna masih ditemui di ruangan produksi.

Salah satu upaya pendekatan yang dapat digunakan dalam memperbaiki lingkungan kerja adalah dengan pendekatan 5S. Menurut Takashi Osada: 2000, 5S diartikan: *Seiri* (Pemilihan), *Seiton* (Penataan), *Seiso* (Pembersihan), *Seiketsu* (Pemantapan) Dan *Shitsuke* (Pembiasaan). Melalui implementasi program 5S diharapkan berbagai pemborosan yang ada dapat diminimalkan sehingga terjadi peningkatan produktivitas perusahaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan dengan memperhatikan kondisi perusahaan yang ada maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimanakah peningkatan produktivitas kerja yang terjadi setelah penerapan 5S pada bagian proses produksi di CV. Permata Tujuh.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan dapat dilakukan dengan baik dan pembahasannya dapat terfokus, maka permasalahan yang diangkat hanya terbatas pada :

1. Pengukuran produktivitas hanya pada bagian produksi.
2. Perhitungan pengukuran produktivitas dengan indikator: Perbandingan peningkatan *good ratio process* serta perbaikan waktu baku.
3. Operator yang diamati diasumsikan dalam keadaan normal.
4. Dalam perhitungan waktu baku jenis produk yang diteliti adalah Meja Telephone (SR-97).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan kondisi kerja yang lebih baik dengan melakukan implementasi 5S.
2. Memperbaiki waktu kerja dalam proses produksi.
3. Meningkatkan *good ratio process* antara sebelum 5S dan sesudah 5S.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mencegah terjadinya pemanfaatan sumber daya yang berlebihan dan tidak efektif.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan didalam mengambil kebijakan dalam penggunaan sumber daya perusahaan.
3. Menghasilkan langkah-langkah perbaikan yang mempengaruhi pada peningkatan produktivitas pada masa mendatang berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika laporan ini, penulis memberikan gambaran isi dari penyusunan laporan yang dapat diperinci sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema yang diangkat dan yang mendukung dalam penyusunan laporan tugas akhir. Berisi antara lain: Pengertian Produktivitas, Pengukuran Kerja, 5S dan Tinjauan Pustaka.

### BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang obyek penelitian, jenis data, Teknik pengumpulan data, langkah-langkah pengolahan data dan analisa data, serta kerangka pemecahan masalah.

### BAB IV Pengolahan Data dan Analisa

Dalam bab ini berisi pengumpula dan pengolahan data yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan 5S. Kemudian dilakukan analisa apakah sebelum dan sesudah implementasi 5S terjadi perubahan waktu produksi yang akan mempengaruhi tingkat produktivitas.

### BAB V Penutup

Dalam bab ini Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran terhadap objek penelitian.